

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah yang dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2013:9). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan tidak menerima atau menolak hipotesis (jika ada) melainkan berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati (Raihan, 2017:32).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan. penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu uni penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, maupun institusi (Nursapiah, 2020).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Eks MTQ Kota Kendari yang beralamat di Jalan H. Supu Yusuf pada bulan Agustus sampai 3 Oktober 2021.

3.3. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video (Siyoto & Sodik, 2015:58). Data juga bersumber dari *setting* dan subjek penelitian sekaligus mencerminkan objek penelitian (topik, judul). Dalam hal ini, data yang baik

mencerminkan ciri objektivitasnya berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan, benar-benar mewakili (*representative*) bagi setting yang hendak dijelaskan atau digambarkan, dan data yang dipergunakan masih berlaku pada saat penelitian ini dilakukan (*up to date*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian (Samsu, 2017:94) yakni data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dari usaha mikro Eks MTQ Kota Kendari. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan sebagai pelengkap yakni didapatkan dari Al-Qur'an, Hadits, jurnal, skripsi, dan sumber lainnya.

Menurut Jack R. Frankel dan Norman E Wallen sumber data ialah mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan dari mana data diperoleh (Samsu.2017:95). Sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Manusia, yakni para pelaku usaha mikro Eks MTQ Kota Kendari.
- b. Kondisi dan aktivitas Eks MTQ Kota Kendari, yaitu suasana Eks MTQ Kota Kendari secara umum.
- c. Dokumen, yaitu berupa jurnal, Al-Qur'an, skripsi dan sumber lainnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/situasi/kondisi yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh peneliti (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016).

3.4.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2013:138). Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pelaku usaha mikro Eks MTQ Kota Kendari.

3.4.2 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, disamping peneliti berusaha mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, maka juga menggunakan analisis dokumen sebagai bahan tertulis untuk melengkapi data-data yang dianggap masih kurang. Cara yang dilakukan adalah dengan mencari teori atau membaca dokumen dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari pengambilan langsung dari eks MTQ Kota Kendari, serta dokumen-dokumen dan data-data untuk mendukung informasi yang diperlukan untuk penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Analisis data merupakan upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Penyimpulan atau penjelasan dari analisis data yang dilakukan melahirkan kesimpulan penelitian (Samsu, 2017:103). Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kualitatif dengan analisis interaktif yang merupakan proses siklus yang bergerak diantara ketiga komponen pokok yaitu reduksi atau seleksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menganalisis data, penulis melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan proses bagaimana menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasi data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data bukan merupakan sesuatu yang terpisah dari analisis.

2. Penyajian Data

Sajian data merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk penampilan datanya menggunakan teks narasi.

3. Verifikasi Data

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir. Kesimpulan sementara ini dapat dibuat terhadap setiap data yang ditemukan pada saat penelitian sedang berlangsung, dan kesimpulan akhir dapat dibuat setelah seluruh data penelitian dianalisis.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2017:241).